

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

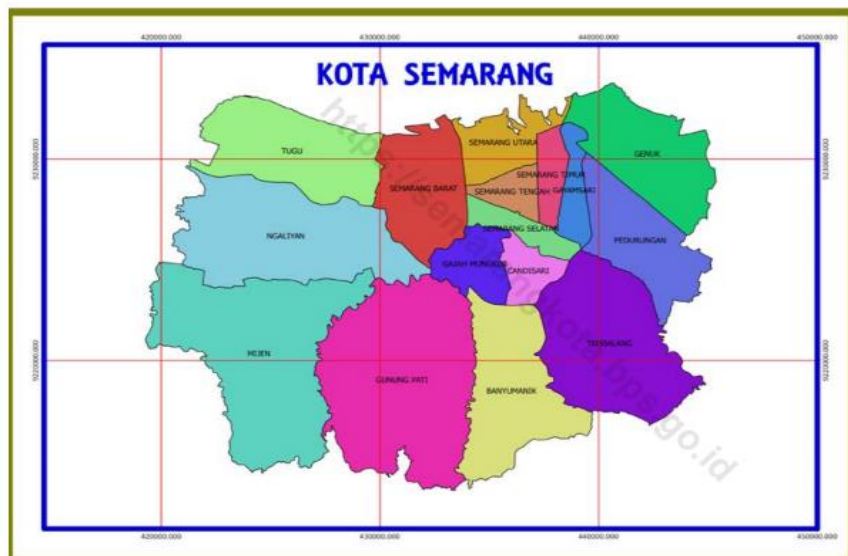
2.1 Profil Kota Semarang

A. Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki lokasi strategis dan berada di wilayah dengan jalur transportasi ekonomi di Pulau Jawa. Wilayahnya kurang lebih 373,70 kilometer, menurut Portal Kabupaten Semarang Tengah. Secara astronomis, Kota Semarang terletak diantara 6° sampai 50' dan 7° antara 10' Lintang Selatan dan 109° antara 35' dan 110° 50' Bujur Timur. Secara geografis, batas wilayah Kota Semarang adalah

1. Barat: di Kabupaten Kendal.
2. Timur d Kabupaten Demak.
3. Selatan: Kabupaten Semarang.
4. Utara: Laut Jawa, panjang pantai 13,6 km.

Peta Wilayah Administratif Kota Semarang



Sumber: Dokumen Semarang Dalam Angka 2024, BPS Kota Semarang

Berdasarkan peta administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan Kota Semarang terdiri dari Semarang Barat, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Utara, Semarang Tengah, Pedurungan, Gajah Mungkur, Genuk, Candi Sari, Banyumanik, Tembalang, Ngaliyan, Mijen, Gayamsari, Tugu, dan Gunungpati. Kecamatan Gunungpati memiliki luas 58,27 km² dan Kecamatan Semarang Tengah memiliki luas 5,17 km².

Administrasi Kota Semarang dapat dilihat dari tabel luas wilayah per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Semarang

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of district	Luas Total Area (KM2/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56,52
Gunungpati	Gunungpati	58,27
Banyumanik	Banyumanik	29,74
Gajahmungkur	Gajahmungkur	9,34
Semarang Selatan	Lamper kidul	5,95
Candisari	Jatingaleh	6,40
Tembalang	Tembalang	39,47
Pedurungan	Gemah	21,1
Genuk	Gebangsari	25,98
Gayamsari	Gayamsari	6,2
Semarang Timur	Rejosari	5,42
Semarang Utara	Panggung lor	1,39
Semarang Tengah	Miroto	5,17
Semarang Barat	Karangayu	21,68
Tugu	Tugurejo	28,13
Ngaliyan	Ngaliyan	42,9
Kota Semarang	-	373,78

Sumber : BPS Kota Semarang

B. Slogan Kota Semarang

Kota ini disebut juga “Kota Atlas”, singkatan dari Aman, Tertib, Lancar, Indah, Sehat, yang merupakan slogan-slogan yang digunakan untuk menjaga keindahan kota. Semarang juga dikenal dengan sebutan “Pelabuhan Jawa” karena dikenal sebagai pusat Pelabuhan Jawa, dan Semarang menjadi daya tarik tersendiri di Asia. Kota Semarang mempunyai banyak slogan yang telah dan masih diusung. Kota Atlas Semarang (Aman, Tertib, Lancar, Indah, Sehat), lalu Semarang Pesona Asia, Semarang Budaya Keberagaman, dan terakhir simpul ekonomi Jawa Semarang.

C. Tagline

Dalam pernyataan misi Kota Semarang dari tahun 2016 hingga 2021, disebutkan bahwa "Semarang adalah kota dengan perdagangan dan jasa kelas dunia untuk masyarakat yang semakin sejahtera." Slogan "Hebat" menggambarkan masyarakat kota Semarang setelah memperhatikan kelestarian lingkungan, mengupayakan keunggulan dan gengsi, serta kondisi yang baik dan modern. Akibatnya, semangat baru dengan slogan “Bekerja Sama untuk Pembangunan Semarang” diperlukan untuk mencapai visi tersebut.

D. Lambang kota

Lambang Kota Semarang terdiri dari Perisai dua bagian, tugu muda, bintang sudut lima, bambu runcing, dan bukit candi. Lambang Kota Semarang menunjukkan tiga prinsip: unikitas (ke Semarangan), tradisi revolusioner kota, dan nasionalisme. Lambang tugu muda menunjukkan rasa nasionalisme yang dipegang

oleh masyarakat Semarang selama pertempuran lima hari. Bagian dataran rendah dan dataran tinggi kota Semarang diwakili oleh pegunungan, sedangkan pelabuhan Tanjung Emas diwakili oleh kotak bergelombang. Perisai menggambarkan pertahanan dan kekuatan karakter kuat kota Semarang.

E. Fasilitas

Sarana transportasi yang ada di Kota Semarang mengalami perkembangan pesat yaitu ada pelabuhan tanjung emas, Stasiun Poncol dan Stasiun Tawang. Terminal di kota semarang yaitu Terboyo, Penggarong, Mankan, dan Cankiran. Bandara di kota semarang yaitu Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani. Secara regional, Kota Semarang termasuk dalam wilayah Kedungsepur, yang terdiri dari Kendal, Demak, Semarang, Kota Semarang, Salatiga, dan Kabupaten Grobogan. Wilayah ini terdiri dari 85 kecamatan, dan Kota Semarang sendiri terdiri dari 16 kecamatan. Kota Semarang berkembang menjadi salah satu yang paling berpotensi dan menjadi regional utama.

F. Kondisi Demografi Kota Semarang

Pada tahun 2020, penduduk Kota Semarang didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki dengan sex ratio sebesar 98,16%, dan penduduk usia kerja atau usia kerja (14-64 tahun) juga berjumlah 70,66% dari total penduduk. Diketahui nilai ketergantungan sebesar 41,52% untuk Kota Semarang. Penduduk kota semarang sangat beragam, ada suku jawa, cina, arab dan keturunannya. Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2020–2050 (Pertengahan tahun/Juni), jumlah penduduk Kota Semarang tahun 2023 tercatat sebesar 1.694,74 ribu jiwa.

Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah Kota Semarang, tercatat kecamatan Semarang Timur sebagai wilayah terpadat (12.261 penduduk per km²), kecamatan Tugu wilayah kepadatannya paling rendah (1.201 penduduk per km²). Berikut tabel jumlah penduduk Kota Semarang per kecamatan.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (per Ribu Jiwa)
1	Tembalang	198,65
2	Pedurungan	196,53
3	Semarang Barat	149,33
4	Ngaliyan	145,50
5	Banyumanik	143,33
6	Genuk	132,47
7	Semarang Utara	117,89
8	Gunungpati	100,75
9	Mijen	89,95
10	Candisari	75,61
12	4ayamsari	70,41
12	Semarang timur	66,48
13	Semarang Tengah	55, 21
14	Gajahmungkur	56,35
15	Tugu	33,80
16	Semarang Selatan	62,18

Sumber : BPS (Semarang dalam Angka 2024)

G. Kondisi Topografi

Kota Semarang di wilayah pantai menghadap Laut Jawa bagian Utara dengan kemiringan 1-2%. Dataran rendah berada di tengah dengan kemiringan berkisar 2-15 %. Untuk di bagian selatan wilayahnya perbukitan dengan kemiringan antara 15-40%. Secara geografis, wilayah di Kota Semarang memiliki iklim tropis dengan musim kemarau di bulan April sampai September dan musim penghujan pada bulan Oktober sampai Maret.

Kota Semarang terletak di kaki gunung ungaran dengan wilayah yang dialiri banyak sungai seperti sungai besole, sungai silandak, sungai beringin, sianker, cleo, klipik, candi, bajak, kedungmundu. Wilayah Semarang Bawah berupa dataran rendah dengan berbagai infrastruktur perkotaan seperti pusat pemerintahan, stasiun, dan bandara. Daerah perbukitan bagian selatan berada di Semarang Atas.Semarang Selatan meliputi kecamatan Mijen, Gunungpati, Banyumanik, dan Tembalang.

2. 2 Profil BAPPEDA Kota Semarang

1. Visi Misi

Visi dan Misi BAPPEDA Kota Semarang sejalan dengan Visi Misi Walikota Semarang. Visi Misi Kota Semarang yang terdapat dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026. Visi : terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI yang Berbhineka Tunggal Ika

Misi

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas tinggi untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
2. Berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi pancasila, meningkatkan potensi ekonomi lokal dan mendorong pembangunan industri melalui riset dan inovasi
3. Menjamin kebebasan masyarakat untuk beribadah, memenuhi hak dasar, dan melindungi kesejahteraan sosial dan hak asasi manusia secara berkeadilan.
4. Menciptakan infrastruktur berkualitas tinggi yang berwawasan lingkungan untuk mendorong kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara aktif dan menghasilkan produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA

Badan bertugas membantu Walikota ketika melaksanakan urusan pemerintahan terutama di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi BAPPEDA Kota Semarang

Badan berfungsi sebagaimana yang dimaksudkan dalam Pasal 4 sebagai berikut:

- a. Membuat kebijakan di bidang perencanaan pemerintahan, sosial dan budaya, ekonomi, infrastruktur dan pengembangan wilayah, pengendalian

dan evaluasi pembangunan daerah, dan penelitian pengembangan dan UPTB

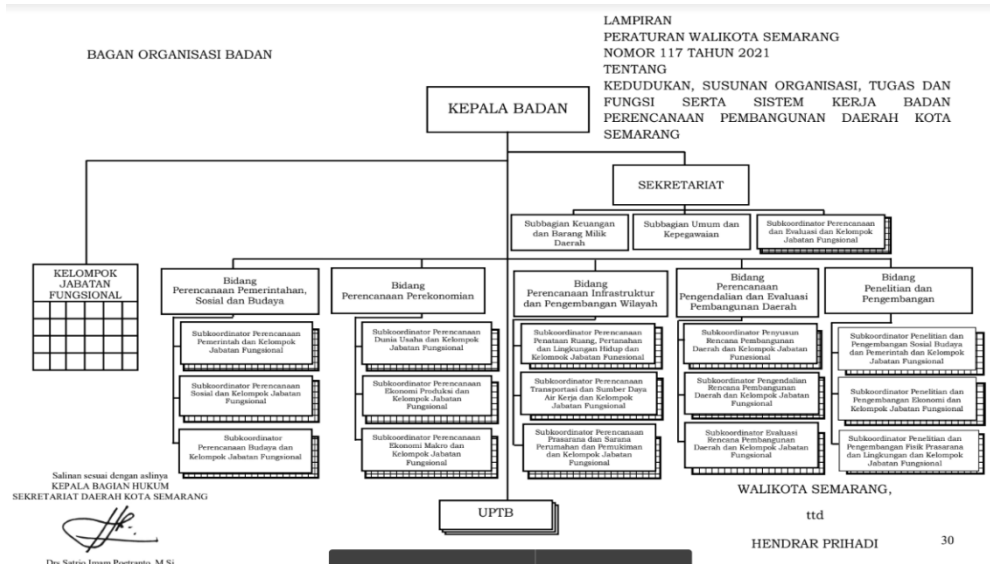
- b. membuat rencana strategis yang sesuai dengan visi misi walikota
- c. melakukan koordinasi terkait dengan pelaksanaan program kegiatan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, ekonomi, Infrastruktur, pengembangan wilayah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan serta Penelitian
- d. menyelenggarakan manajemen kinerja pegawai
- e. menyelenggarakan kerja sama dengan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Ekonomi, Infrastruktur, Pengembangan Wilayah, Monitoring dan Evaluasi serta Penelitian
- f. penyelenggaraan kesekretariatan Badan;
- g. penyelenggaraan program dan kegiatan dengan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Ekonomi, Infrastruktur, Pengembangan Wilayah, Monitoring dan Evaluasi serta Penelitian dan UPTB
- h. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan dengan Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Ekonomi, Infrastruktur, Pengembangan Wilayah, Monitoring dan Evaluasi serta Penelitian dan UPTB
- i. menyelenggarakan laporan terkait pelaksanaan program kegiatan
- j. melaksanakan kegiatan sebagaimana ditugaskan Walikota sesuai tugas dan fungsinya

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi BAPPEDA Kota Semarang dimuat dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 117 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, terdiri atas:

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat terdiri atas:
 - 1. Subbagian Keuangan dan Barang Milik daerah
 - 2. Sub bagian umum dan kepegawaian
- c. Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya
- d. Bidang Perencanaan Perekonomian
- e. Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah
- f. Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- g. Bidang Penelitian dan Pengembangan
- h. UPTB dan
- i. Jabatan Fungsional;

4. Bagan Organisasi Badan sebagaimana tercantum dalam lampiran:



2.3 Tujuan Musrenbang

1. Membahas dan menyepakati hasil-hasil Musrenbang dari tingkat Kelurahan/Desa yang akan menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah Kecamatan yang bersangkutan.
2. Membahas dan menetapkan kegiatan prioritas pembangunan di tingkat Kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan Kelurahan/Desa.
3. Melakukan klasifikasi atas kegiatan prioritas pembangunan Kecamatan sesuai dengan fungsi-fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota

2. 4 Susunan Acara Dalam Musrenbang

Tabel 2. 3 Susunan Acara Musrenbang

No	Jam	Kegiatan	PIC
1	13.30 – 14.40	Registrasi	Panitia
2	14. 00 – 14.05	Pembukaan	MC
3	14.05 – 14.10	Mendengarkan Lagu Indonesia Raya	MC
4	14.10 – 14.15	Pembacaan Doa	Panitia
5	14.15 – 14.30	Penyerahan Penghargaan Kepada Gubernur	Panitia
6	14.30 – 14.40	Laporan Pelaksanaan Musrenbangprov Jateng Tahun 2023 oleh Sekretaris Daerah Jawa Tengah	Panitia
7	14.40 – 14.50	Penyampaian Produk-produk Pikiran Jawa Tengah	Ketua DPRD Jateng
8	14.55– 15.10	Penyampaian kebijakan Peningkatan Infrastruktur Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Jawa tengah oleh Menteri Pekerjaan Umum	Menteri Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat
9	15.10 – 15.25	Penyampaian Arah Kebijakan Pemerintah Pusat Jawa tengah 2024 oleh Menteri Bappenas	Menteri Bappenas
10	15.25 – 15.40	Penyampaian Sinkronisasi Dokumen DPRD provinsi Jawa Tengah oleh Kementerian Dalam Negeri	Menteri Dalam Negeri
11	15.40 – 15.55	Penyampaian Arah Kebijakan oleh Gubernur Jawa tengah	Gubernur Jawa Tengah
12	15.55 – 16.25	Diskusi dan tanya jawab	Moderator
13	16.25 – selesai	Penutupan	Moderator

Sumber : Dokumen Bappeda Jawa Tengah